

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi di era sekarang ini telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan perangkat komputer. Salah satu sumber informasi dalam organisasi yang paling berpengaruh keberadaannya adalah arsip (Hartono et al., 2019). Arsip memegang peran penting untuk memudahkan pekerjaan dan aktifitas, serta dapat membantu atasan dalam proses pengambilan keputusan dan mendukung jalannya sebuah instansi (Tabina, 2024). Kearsipan sangat erat kaitanya dengan kegiatan administrasi, baik administrasi di lembaga pemerintah, swasta maupun organisasi. Arsip tercipta seiring berjalannya kegiatan instansi, kegiatan di instansi besar yang semakin luas dan sangat kompleks akan menciptakan arsip yang banyak dan membutuhkan pengelolaan yang baik dan tepat agar dapat melakukan tugas secara efektif dan efisien (Suliyati, 2020). Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama Bapak Hardian Dwi Adi Candra selaku tata usaha SMK Pancasila Dander menerangkan bahwa sistem arsip surat menyurat di bagian tata usaha SMK Pancasila Dander membutuhkan pendataan surat serta arsip surat yang sangat banyak. Dalam pengklasifikasian arsip surat berdasarkan disposisi surat masuk masih menggunakan cara manual sehingga menyebabkan kesulitan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan. Dari tata kearsipan dalam manajemen surat disposisi surat masuk di SMK Pancasila Dander menggunakan cara manual yaitu dengan cara petugas tata usaha menerima surat masuk dan dilaporkan kepada wakil kepala sekolah dan kepala sekolah selanjutnya petugas tata usaha melakukan pencatatan pada buku arsip surat masuk. Petugas perlu melihat no surat, alamat pengirim, tanggal surat, perihal surat masuk untuk bisa didisposisikan dan membutuhkan waktu yang lama dan kurang efisien. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sistem untuk pengklasifikasian arsip surat berdasarkan disposisi surat masuk, untuk disposisi tata usaha, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah guna menyelesaikan surat masuk agar lebih tertata dan meminimalisir kesalahan.

Berdasarkan penelitian arsip surat diselesaikan dengan klasifikasi pernah dilakukan oleh (Rachmatullah & Putra Wijaya, 2019) tentang “Rekomendasi

Disposisi Surat dengan Metode *Naïve Bayes* Pada Arsip Surat di Kantor Bakorwil Kabupaten Pamekasan”. Menyatakan arsip surat masuk bisa diselesaikan dengan klasifikasi, dengan melakukan klasifikasi surat masuk dengan mendisposisikan surat ke kabak berdasarkan surat masuk yang berada di Kantor Bakorwil Pamekasan. Berdasarkan (Mohamat Dodi Trisetiyo, 2019) yang membahas “Klasifikasi Surat Menggunakan Metode *Naïve Bayes* Pada Sistem Informasi Manajemen Surat” menyelesaikan klasifikasi surat menggunakan metode *Naïve Bayes Classification* data latih 6 dokumen dan 6 data dokumen surat yang diujikan menghasilkan akurasi 33%, dilakukan pengujian semi manual menghasilkan akurasi yang tinggi sebesar 83%. Sedangkan menurut (Syahid & Mahdiana, 2021) pernah melakukan penelitian tentang “Perbandingan Algoritma Untuk Klasifikasi Analisis” memberikan kesimpulan klasifikasi menggunakan metode *K-Nearest Neighbor* memperoleh akurasi sebesar 64.22%, *Decision Tree* memperoleh akurasi sebesar 65.15%, dan *Naïve Bayes* memperoleh akurasi sebesar 72.36%. Berdasarkan hasil pengujian bahwa metode *Naïve Bayes* memiliki performa yang baik dan tinggi dibandingkan metode *K-Nearest Neighbor* dan *Decision Tree*.

Penelitian terkait penggunaan data maining dalam klasifikasi arsip sudah banyak dilakukan diantaranya oleh (Floriana Manalu & Ginting, 2021) pernah melakukan penelitian tentang “Analisis Perancangan Aplikasi Pengklasifikasi Dokumen Pada BPKA Deli Serdang Menggunakan Algoritma *Naïve Bayes*” memberikan kesimpulan metode *Naïve Bayes* merupakan algoritma yang dapat mengklasifikasikan dokumen yang berisi teks dan angka dalam pendidposisian surat dengan kategori dan bidang dimana surat akan di disposisikan. Sedangkan (Kasim, Sahibu, & Yuyun, 2020) meneliti dengan permasalahan yang sama yaitu “Klasifikasi Surat Digital Menggunakan Algoritma *Naïve Bayes*”. Hasil klasifikasi algoritma *Naïve Bayes* dengan nilai bobot dari class tertinggi menghasilkan nilai untuk sampel pengolahan data class Kabag Tata Usaha mendapatkan nilai *Correctly Classified Instance* sebesar 86.245799% dan *Incoreccty Classified Instance* sebesar 13.754200%. Penelitian terkait juga pernah dilakukan sebelumnya oleh (Susilo, 2023) tentang “Perbandingan Kinerja *K-Nearest Neighbors* dan *Naïve Bayes* Untuk Klasifikasi Perilaku Nasabah Pada

Pembayaran Kredit Bank” yaitu didapatkan akurasi tertinggi pada algoritma *Naïve Bayes* dengan akurasi 100.00% sedangkan K-Nearest Neighbor menghasilkan akurasi 97.39%. Metode lain menggunakan metode Decision dengan akurasi 97.39%. Diketahui bahwa kinerja sistem berdasarkan data yang digunakan menghasilkan data yang sesuai dengan prediksi lebih besar yaitu metode *Naïve Bayes* menghasilkan akurasi 100.00%.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Penerapan Metode *Naïve Bayes* Untuk Klasifikasi Arsip Surat Berdasarkan Disposisi Surat Masuk Di Smk Pancasila Dander” peneliti menggunakan algoritma *Naïve Bayes*, Algoritma ini mampu mengklasifikasikan dokumen dengan kesederhanaan dan kecepatan komputasinya yang tinggi dan memiliki kinerja yang baik terhadap pengklasifikasikan data dokumen yang berisi teks ataupun angka. Diharapkan penggunaan algoritma *Naïve Bayes* pada pengklasifikasikan arsip surat berdasarkan disposisi surat masuk di SMK Pancasila Dander ini mampu melakukan klasifikasi dengan hasil yang akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana deskriptif metode *Naïve Bayes* pada klasifikasi arsip surat berdasarkan disposisi surat masuk di SMK Pancasila Dander ?
2. Bagaimana menerapkan metode *Naïve Bayes* pada klasifikasi arsip surat berdasarkan disposisi surat masuk di SMK Pancasila Dander ?
3. Bagaimana merancang dan membangun sistem klasifikasi arsip surat berdasarkan disposisi surat masuk menggunakan metode *Naïve Bayes* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Mendeskriptif metode *Naïve Bayes* pada klasifikasi arsip surat berdasarkan disposisi surat masuk di SMK Pancasila Dander.
2. Menerapkan metode *Naïve Bayes* pada klasifikasi arsip surat berdasarkan disposisi surat masuk di SMK Pancasila Dander

3. Merancang dan membangun sistem klasifikasi arsip surat berdasarkan disposisi surat masuk menggunakan metode *Naïve Bayes*.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka batasan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Sistem arsip surat menyediakan informasi pencarian surat masuk, pendataan surat masuk, dan pendisposisian surat masuk di SMK Pancasila Dander.
2. Metode yang digunakan adalah *Naïve Bayes* untuk megklasifikasikan surat masuk.
3. Data yang diambil adalah data surat masuk di SMK Pancasila Dander tahun 2019- 2024.
4. Penerapan Algoritma *Naïve Bayes* hanya digunakan pada surat masuk yang terdiri No Surat, Alamat Pengirim, Tanggal Surat, Perihal, Index, Sifat, dan Disposisi
5. Sistem ini terdapat fungsi *user login* yang membatasi user menuju halaman admin.
6. Disposisi surat masuk dilakukan oleh Tata Usaha, Wakil Kepala Sekolah, dan Kepala Sekolah.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan sebagai upaya pengembangan ilmu dan berguna juga untuk menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan arsip surat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai pemikiran bagi pengembangan metode *Naïve Bayes* dalam Klasifikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk mempercepat proses pencarian dan pengelompokan surat serta terwujudnya keterpanduan pengklasifikasian surat pada aplikasi arsip surat SMK Pancasila Dander.

- b. Membantu mempermudah petugas tata usaha dalam pengklasifikasian pada surat masuk SMK Pancasila Dander apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

